

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP SANTRI DALAM MENCEGAH PENULARAN SCABIES DI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN
LAMONGAN**



Penulis

ALVIRA NADYA NUR AFIFAH

NIM: 011711133214

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP SANTRI DALAM MENCEGAH PENULARAN SCABIES DI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN
LAMONGAN**



Penulis

Alvira Nadya Nur Afifah

NIM: 011711133214

Pembimbing

Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

Suhintam Pusarawati, drh.,M.Kes

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP SANTRI DALAM MENCEGAH PENULARAN SCABIES DI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN
LAMONGAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh:

ALVIRA NADYA NUR AFIFAH
NIM: 011711133214

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes.

NIP. 196505221997021001

Pembimbing Serta



Suhintam Pusarawati, drh., M.Kes.

NIP. 195904151988032002

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2020

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI
PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP SANTRI DALAM MENCEGAH PENULARAN SCABIES DI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN
LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

ALVIRA NADYA NUR AFIFAH

NIM: 011711133214

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Surabaya, 2 juli 2020

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes, AKK

NIP. 196503301997022001

Pembimbing Utama



Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes.

NIP. 196505221997021001

Pembimbing Serta



Suhintam Pusrarwati, drh., M.Kes.

NIP. 195904151988032002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alvira Nadya Nur Afifah

NIM : 011711133214

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI DALAM MENCEGAH PENULARAN SCABIES DI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2 juli 2020



Alvira Nadya Nur Afifah

NIM. 011711133214

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul **“Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Santri dalam Mencegah Penularan Scabies di Pondok Pesantren di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan”** dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka perkenankan saya dengan penuh kerendahan hati untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
3. Dr. Budi Utomo, dr.,M.Kes. selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, ilmu, arahan masukan serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Dokter Suhintam Pusarawati, drh.,M.Kes. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, ilmu, arahan masukan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes, AKK selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan koreksi dan masukan untuk skripsi ini,
6. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes., selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) Modul Penelitian,

7. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang berkenan untuk memberikan ilmu dan pengalamannya sebagai bekal yang berharga dalam penulisan skripsi ini,
8. Ibu Atika, S.Si., M.Kes, selaku dosen statistika Modul Penelitian yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan ilmu dan arahan dalam mengolah data penelitian.
9. Drs. KH. Ahmad Taufiq yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di pondok pesantren, serta ustadzah wardah yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di pondok pesantren.
10. Orang tua saya, Bapak Mukhammad Freddy Wahyudi, S.E dan Ibu Dewi asiyah, yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang, memberi dukungan, memberi motivasi dan mendoakan saya tanpa henti dalam setiap langkahnya. Adik- adik saya, Bunga Ratu Padia Aura Berlian dan Cantika Nadhifa Putri Padia, yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Sahabat - sahabat terbaik yang selalu ada di saat senang maupun susah, mau berbagi ilmu, memberi motivasi, memberi semangat dan bersedia membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
13. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan pendidikan SI di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

RINGKASAN

Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau (*Sarcoptes scabiei* var. *hominis*), merupakan ektoparasit yang tergolong dalam filum Arthropoda, kelas Arachnida, sub kelas Acari, ordo Astigmata dan family Sarcoptidae (Walton & Currie, 2007). Penyakit ini menimbulkan lesi kulit dan rasa gatal yang hebat (*pruritus*) terutama pada malam hari (Farrar, 2014). Rasa gatal pada penyakit *scabies* dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengganggu tidur penderita (Golant & Levitt, 2019). *Scabies* dapat ditularkan melalui kontak langsung dari kulit ke kulit atau tidak langsung melalui benda yang terkontaminasi tungau. Penderita juga dapat menularkan penyakit walaupun tidak memiliki gejala (CDC, 2010). Prevalensi penyakit *scabies* tinggi di lingkungan yang padat penghuni seperti pondok pesantren, panti jompo dan panti asuhan (Sungkar, 2016). Kepadatan penghuni dapat meningkatkan risiko penularan penyakit *scabies* karena pada lingkungan yang padat penghuni lebih sering terjadi kontak *interpersonal* yang menyebabkan perpindahan tungau dari penderita ke orang sehat (Walton & Currie, 2007). *Scabies* dapat ditemukan di seluruh dunia, dapat menyerang semua jenis ras dan kelas sosial (CDC, 2010). Prevalensi tertinggi penyakit *scabies* berada di daerah tropis yang panas, ditambah dengan kepadatan penduduk yang semakin mempermudah penyebaran penyakit *scabies* (Karimkhani *et al.*, 2017). Risiko penularan *scabies* di lingkungan pesantren cukup tinggi, penyebab utamanya adalah tinggal bersama dengan sekelompok orang, lingkungan yang lembab, sanitasi yang buruk dan perilaku santri yang kurang sehat (Akmal *et al.*, 2013). Hasil pemeriksaan kulit terhadap 338 santri, didapatkan 217 santri (64,2%) menderita *scabies* (Ma'rufi. *et al.*, 2012). Rendahnya pengetahuan santri mengenai penyakit *scabies* dikarenakan pengetahuan tersebut tidak diajarkan di pondok pesantren meskipun banyak santri yang menderita penyakit *scabies* (Sungkar, 2016). Penjelasan di atas memberi informasi bahwa santri mempunyai risiko yang cukup tinggi untuk terserang penyakit *scabies*, pencegahan harus dilakukan agar angka kejadian penyakit *scabies* dapat diturunkan, diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik agar santri dapat mencegah penularan *scabies* di lingkungan pondok. Penyuluhan kesehatan terkait dengan pencegahan *scabies* sangat diperlukan.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*, untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* di pondok pesantren Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Populasi pada penelitian ini adalah santri kelas II Sekolah Menengah Atas (SMA) Pondok Pesantren di Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dan variabel terikatnya adalah pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap responden dalam mencegah penularan *scabies*. Analisis data menggunakan *software* Microsoft Excel dan SPSS. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies*. Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan santri dalam mencegah penularan *scabies* dengan jenis kelamin baik sebelum maupun sesudah penyuluhan. Uji *spearman rho* digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan jenis kelamin serta

mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

Setelah dilakukan pengambilan sampel pada tanggal 14 september 2019 (*pretest* dan penyuluhan kesehatan), didapatkan 106 responden, kemudian setelah dilakukan *posttest* pada tanggal 20 september 2019 terdapat 10 sampel yang *drop out* karena tidak menghadiri kegiatan, sehingga didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 96 orang. Analisis karakteristik responden didapatkan kelompok usia terbanyak adalah usia 16 tahun (87,5%) dan sebagian besar responden adalah perempuan (73,9%). Tingkat pengetahuan santri dalam mencegah penularan *scabies* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, sebagian besar santri termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan kurang, kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan, terjadi peningkatan jumlah santri dengan kategori tingkat pengetahuan yang cukup dan baik. Sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebagian besar santri sudah termasuk dalam kategori sikap yang cukup, kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan terdapat peningkatan jumlah santri dengan kategori sikap yang baik.

Hasil analisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai P sebesar 0,001 yang berarti terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* di pondok pesantren. Hasil analisis menggunakan uji *chi square* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan santri dalam mencegah penularan *scabies* dengan jenis kelamin, sedangkan setelah diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan santri dalam mencegah penularan *scabies* dengan jenis kelamin. Hasil analisis menggunakan uji *Spearman's rho*, sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* dengan jenis kelamin, kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan hubungan yang bermakna antara sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* dengan jenis kelamin, selain itu dengan menggunakan uji yang sama juga diketahui bahwa tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies*.